

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air yang baik dan aman untuk diminum adalah air yang bebas dari mikroorganisme penyebab penyakit dan zat kimia yang merusak kesehatan sehingga pengadaan air bersih untuk keperluan air minum harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Standart mutu air minum yang ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.94/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan air minum (Permenkes , 2010)

Makanan dan minuman yang tercemar dapat terjadi pada semua tahap yang dilalui terutama pada proses pengolahan. Hal ini dapat terjadi apabila cara pengolahan tidak ditangani dengan baik dan benar sehingga menyebabkan makanan dan minuman tercemar oleh mikroba dan akhirnya mengganggu kesehatan. Bahan dasar untuk membuat minuman yang dijual pedagang adalah air, untuk itu air yang dipergunakan harus memenuhi syarat kesehatan baik secara kualitas maupun kuantitasnya (Dahlan M.S . 2013)

Secara umum diare masih menjadi masalah bagi kesehatan di negara berkembang karena sanitasi lingkungan yang buruk kurangnya air bersih dan kesadaran masyarakat yang rendah tentang budaya hidup air bersih. Berbagai gejala penyakit akibat mikroba sangat merugikan secara sosial ekonomi. Cemaran mikroba akan berujung kepada meningkatnya pengeluaran pembiayaan dan pengobatan dan bertambahnya angka gizi buruk karena kehilangan nutrisi akibat dehidrasi (UI, 2017)

Untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi perlu dilakukan usaha pengawasan terhadap keamanan pangan oleh pemerintah bersama masyarakat yang sehat demi pembangunan negara. Pemerintah melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan telah mengeluarkan keputusannya, yaitu keputusan Dirjen BPOM No.7388/B/SK/VII/2009 tentang keputusan batas maksimum cemaran mikroba dalam makanan. Batas ceman *E.Coli (Coliform)* dalam makanan seperti es dawet diukur dengan metode Most Probable Number (MPN), batasan ini dapat menjadi tolak ukur keamanan produk es dawet yang dijual di pinggir jalan (BPOM, 2009)

Es dawet merupakan salah satu minuman jajanan tradisional yang mulai dikenal oleh masyarakat luas, minuman berbahan dasar tepung kanji, santan dan gula merah ini disajikan dengan es batu sehingga mengenyangkan sekaligus melepas dahaga. Umumnya es dawet dijual pedagang keliling sehingga mudah diperoleh oleh konsumen. Es dawet dapat terkontaminasi oleh bakteri pathogen melalui air yang digunakan untuk membuat es. Selain itu kontaminasi dapat terjadi selama proses pengolahan atau distribusi Es dawet, tangan pekerja pun dapat menyebabkan cemaran karena kurangnya praktek cuci tangan (Fletcher, et al, 2013)

Coliform merupakan suatu kelompok bakteri yang digunakan sebagai indicator adanya kontaminasi dan kondisi yang tidak baik terhadap air bersih. *Coliform* dicirikan sebagai bakteri berbentuk batang gram negative, tidak membentuk spora, yang memfermentasikan laktosa dengan hasil asam dan gas. Adanya bakteri *Coliform* dalam minuman menunjukkan kemungkinan adanya mikroba yang bersifat enteropatogenik atau toksigenik yang berbahaya bagi kesehatan

Bakteri *Coliform* sendiri sebenarnya bukan penyebab dari penyakit-penyakit bawaan air, namun bakteri jenis ini mudah dikultur dan keberadaanya dapat digunakan sebagai indicator keberadaan organisme pathogen seperti bakteri, virus atau protozoa yang banyak merupakan parasit yang hidup dalam system pencernaan manusia serta terkandung dalam feses (Radina, 2012)

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan terdapat 35 pedagang yang menjual Es dawet jabung yang ada di Kecamatan Jabung Kabupaten Ponorogo, dan dari 35 rumah makan yang menjual es dawet jabung diambil 2 sampel untuk dilakukan studi pendahuluan dimana setelah dilakukan pemeriksaan hasilnya adalah Sampel 1 untuk ALT : 3×10^2 koloni/g dengan batas syarat 1×10^4 koloni/g maka memenuhi syarat dan untuk MPN Coliform : 3 MPN /g dengan batas syarat <3 MPN /g maka tidak memenuhi syarat Sampel 2 untuk ALT : 4×10^2 koloni/g dengan batas syarat 1×10^4 koloni/g maka memenuhi syarat dan untuk MPN Coliform : 7 MPN /g dengan batas syarat <3 MPN /g maka tidak memenuhi syarat

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa kualitas minuman sangatlah penting bagi kesehatan para pembeli minuman Es dawet Jabung. Untuk memastikan Es dawet Jabung berbahaya atau tidak, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti **UJI KUALITAS BAKTEREOLOGIS DENGAN INDIKATOR MPN**

COLIFORM PADA MINUMAN ES DAWET JABUNG DI KECAMATAN JABUNG KABUPATEN PONOROGO.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah kualitas minuman Es dawet Jabung Ponorogo disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Faktor resiko tercemarnya minuman es dawet jabung yang disebabkan karena keadaan lokasi yang kotor sehingga debu dan serangga memungkinkan mencemari minuman tersebut
2. Beberapa pedagang es dawet jabung tidak mencuci mangkok dengan sabun, hanya dimasukkan dalam ember yang berisi air
3. Faktor resiko tercemarnya minuman es dawet jabung dimungkinkan karena tempatnya yang kotor dan lap kain yang sudah lusuh sehingga dapat mencemari keadaan peralatan minuman sehingga menyebabkan adanya indikasi MPN Coliform
4. Beberapa pedagang jarang menerapkan cuci tangan pakai sabun.

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini membatasi masalah tentang Kualitas Baktereologis dengan Indikator MPN Coliform Pada Minuman Es Dawet Jabung yang dijual di Wilayah Desa Jabung Kabupaten Ponorogo Tahun 2023.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang diambil adalah “Bagaimana Kualitas Baktereologis dengan Indikator MPN Coliform Pada Minuman Es Dawet Jabung di Wilayah Desa Jabung Kabupaten Ponorogo?”

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Kualitas Baktereologis Dengan Indikator MPN Coliform Pada Minuman Es Dawet Jabung Di Kecamatan Jabung Kabupaten Ponorogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai Tempat penyajian minuman
- b. Menilai Peralatan penyajian minuman
- c. Menilai Penjamah minuman
- d. Memeriksa Kualitas Mikrobiologi (MPN Coliform) Es Batu
- e. Memeriksa Kualitas Mikrobiologi (MPN Coliform) Es Dawet
- f. Menganalisis Kualitas Baktereologis Dengan Indikator MPN Coliform Pada Minuman Es Dawet Jabung.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah dan memperdalam ilmu dan pengetahuan mengenai Baktereologis Dengan Indikator MPN Coliform Pada Minuman Es Dawet Jabung.

2. Bagi Pemilik dan pedagang Usaha Es Dawet

Dapat menjadi masukan bagi penjual untuk lebih memperhatikan hygiene dan sanitasi dalam menjajakan minuman Es Dawet Jabung agar tidak menyebabkan pencemaran bakteri *Coliform*.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat Menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas kajian.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai Pengetahuan bagi pejalan minuman Es Dawet Jabung agar dapat memilih minuman yang sehat.

5. Bagi Dinas yang terkait terutama Dinas Kesehatan bagian Kesehatan Lingkungan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi dalam meningkatkan penyuluhan atau penyampain informasi.